

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Universitas Telkom diresmikan pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013 dan Universitas Telkom sendiri merupakan gabungan empat perguruan tinggi swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom). Kampus Telkom University bertempat di kawasan Bandung Technoplex. Kampus tersebut merupakan pengembangan kampus STT Telkom yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Soeharto pada tahun 24 Maret 1994. Pada masa lalu, kawasan tersebut merupakan lokasi penempatan stasiun pemancar radio tertua kedua di Indonesia milik Pemerintah Kolonial Belanda, yang kemudian ikut mengumandangkan berita Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 ke berbagai penjuru dunia.

Nilai sejarah dan karya-karya Tridharma yang telah dihasilkan oleh kampus-kampus sebelumnya akan menginspirasi Telkom University untuk berkembang terus menjadi kampus kebangsaan dan sekaligus kampus dunia (*World Class University*) yang akan selalu menciptakan masa depan (*Creating the Future*) melalui pengembangan *cross-culture academic atmosphere* dan *global academia*. Nick name (julukan) *Tel-U* dan moto *Creating the Future* merupakan gagasan yang diberikan oleh Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc., Direktur Utama/CEO PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada saat Telkom University didirikan sebagai penggabungan IT Telkom, IM Telkom, Politeknik Telkom, dan STISI Telkom.

Institut Teknologi Telkom sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom). Institut Manajemen Telkom sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Manajemen dan Bisnis Telkom (STMB Telkom). STT Telkom dan STMB Telkom didirikan pada tahun 1990 atas prakarsa PT. Telkom yang saat itu dipimpin oleh Direktur Utama Ir. Cacuk Sudarjanto. Kedua sekolah tinggi tersebut

merupakan perguruan tinggi pertama di Indonesia yang memiliki kekhususan pendidikan dalam bidang industri pertelekomunikasian serta teknologi informasi.

Setelah penggabungan dari empat Institusi yang berada dibawah badan penyelenggara Yayasan Pendidikan Telkom menjadi Universitas Telkom, semua aktivitas administrasi dan keuangan berpusat di Gedung P Fakultas Teknik Elektro Lantai 3 (tiga). Dengan terdapat empat bagian kerja yaitu Bagian Anggaran, Bagian *Treasury*, Bagian Akuntansi, dan Bagian Logistik dan *Management Asset*. Dalam penggunaannya terdapat bagian kerja khusus yaitu Bidang Keuangan yang mengelola keuangan di Universitas Telkom seperti penggajian, perencanaan, pelaporan keuangan, pajak dan penyelesaian transaksi keuangan yang tentunya didukung dengan sistem keuangan terpusat yang dinamakan SIMKUG (Sistem Informasi Keuangan).

Dalam Universitas Telkom terdapat bagian keuangan untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran Universitas. Universitas Telkom memiliki 4 bagian keuangan, yaitu:

1. **Bagian Anggaran**, Dibawah bagian anggaran terbagi menjadi dua bagian yaitu urusan anggaran pendapatan dan urusan anggaran beban. Sebelum terjadinya transaksi, perusahaan menganggarkan anggaran pengeluaran untuk kepentingan operasional perusahaan sesuai dengan kegiatan masing – masing yang telah disepakati bersama yang dapat menentukan nilai nggaran untuk tiap divisi masing – masing sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan.
2. **Bagian *Treasury***, Dibagian *Treasury* terbagi menjadi dua bagian yaitu urusan verifikasi dan urusan *cash management*. Dibagian ini akan menerima berkas atau dokumen yang sudah dijurnal oleh bagian akuntansi, selanjutnya dilakukan proses persiapan pembayaran.
3. **Bagian Akuntansi**, Dibagian akuntansi terbagi menjadi dua bagian yaitu urusan pembukuan dan pelaporan dan urusan perpajakan dan Analisa. Setelah menerima berkas tagihan dari masing – masing bagian ada beberapa proses yang dilakukan di bagian akuntansi antara lain:

- a. Mendata tagihan yang diterima.
 - b. Menginput ke dalam *log book* akuntansi.
 - c. Memeriksa kelengkapan dan kebenaran data sesuai prosedur yang ditetapkan.
 - d. Data yang diverifikasi akan diverifikasi ulang.
 - e. Menjurnal data yang telah diverifikasi lanjutan.
 - f. Kemudian jurnal tersebut diverifikasi akhir, dan diserahkan ke *cash management*.
4. **Bagian Logistik & Management Asset**, Dibawah bagian logistik dan *management asset* terbagi menjadi tiga bagian yaitu urusan *management asset*, urusan pengadaan dan urusan rumah tangga. Pada sub bidang *management asset* merupakan bagian dari unit logistik yang mengelola aset agar dapat digunakan secara optimal untuk mendukung terpenuhinya kebutuhan pendidikan maupun operasional.

1.2. Latar Belakang Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan. Perusahaan – perusahaan pada saat sekarang sudah mulai meninggalkan sistem manual, mereka mulai beralih ke Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer (*computer based system*). Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi atau merupakan sebuah rangkaian prosedur formal (Saputri, 2016).

Perkembangan teknologi khususnya teknologi sistem informasi menjadi sangat pesat karena dianggap penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan ataupun perbankan. Perusahaan atau perbankan mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi berbasis komputer (*accounting software*) untuk memperlancar arus informasi perusahaan ataupun perbankan (Oktaviana, 2013). Laudon dan

Laudon (2005) mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Perkembangan sistem informasi (SI) sangat berkaitan erat dengan akuntansi yang berguna untuk operasional setiap organisasi.

Seddon (1997) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi merupakan perilaku yang muncul akibat adanya keuntungan atas penggunaan sistem informasi tersebut. Perilaku yang ditimbulkan dari penggunaan sistem informasi ini dalam proses selanjutnya diharapkan akan memberi dampak terhadap kinerja individu. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para penggunanya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995). Menurut Bodnar dan Hopwood (2001), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan.

Dalam mengelola keuangan pada tahun 2013 Universitas Telkom masih menggunakan Microsoft Excel. Setahun kemudian Universitas Telkom menggunakan sistem informasi yang bernama Sistem Informasi Keuangan (SIMKUG) dalam mengelola keuangan. Setelah menggunakan Sistem Informasi Keuangan (SIMKUG), karyawan Telkom pun diberikan pelatihan dan informasi dalam menggunakan sistem tersebut.

Setiap tahunnya Universitas Telkom melakukan *workshop* atau pelatihan untuk meminimalisir terjadinya *human error* dan pengguna dapat mengatasi permasalahan yang mungkin sewaktu – waktu dapat terjadi pada sistem. Dengan adanya *workshop* dan pelatihan diharapkan pengguna dapat mengoptimalkan dalam penggunaan sistem informasi sehingga lebih efisien dan efektif. Universitas Telkom menggunakan Sistem Informasi Keuangan (SIMKUG) bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam pelaporan keuangan dan mengurangi terjadinya salah input. Sistem Informasi Keuangan (SIMKUG) memiliki kelebihan, yaitu sistem

ini terhubung ke setiap fakultas di Universitas Telkom sehingga setiap fakultas bisa melihat laporan pengeluaran yang dilakukan oleh setiap fakultas. Sehingga setiap fakultas mengetahui berapa anggaran yang telah digunakan dan berapa batas maksimal penggunaan anggaran setiap fakultas.

Walaupun Universitas Telkom telah menggunakan Sistem Informasi Keuangan (SIMKUG), Universitas Telkom juga menggunakan cara manual dalam pencatatan dan pelaporan transaksi. Yaitu masih dalam berbentuk kertas bukti transaksi dan dokumen. Kemudian masih terdapat kendala lambatnya dalam pencairan dana tiap fakultas. Banyaknya keluhan dalam pencairan membuat proses penggunaan anggaran pun terhambat. Fakultas membutuhkan waktu 5 hari untuk melakukan pencairan dana. Padahal seharusnya pencairan dana harusnya lebih cepat karena terbantu oleh sistem. Jika pencairan dana lebih cepat, maka penggunaan anggaran akan optimal dan mencapai target dalam pembangunan. Kemudian setelah pencairan dana terlambat, masih terdapat pengguna yang lama menginput data atau laporan keuangan ke sistem. Seharusnya jika dalam membuat laporan keuangan menggunakan sistem, maka itu akan sangat mempercepat dan membantu dalam pembuatan laporan keuangan. Universitas Telkom menggunakan cara manual dalam pencatatan dan pelaporan untuk dijadikan data atau informasi kedua dan bukti setelah sistem jika terjadi salah saji dalam menyediakan informasi dan kehilangannya data di sistem tanpa sengaja. Kemudian dalam hal kualitas informasi dan keamanan, pengguna sistem informasi dihadapkan dengan kurang lengkapnya informasi di sistem dan ketidakpercayaan keamanan didalam sistem. Padahal di era teknologi ini perusahaan mulai berkembang dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dan meninggalkan pembuatan laporan keuangan secara manual. Karena dengan menggunakan sistem informasi bisa mengurangi biaya - biaya yang terdapat dalam perusahaan. Dengan berkembangnya dan majunya teknologi informasi maka memacu perusahaan untuk menggunakan teknologi tersebut sebagai penyedia informasi dan menjadikan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan.

Delone dan McLean (1992) mengembangkan sebuah model kesuksesan sistem informasi dan model tersebut diberi nama model kesuksesan sistem

informasi Delone dan McLean. Pada model kesuksesan sistem informasi ini, Delone dan McLane mengungkapkan terdapat enam pengukuran terhadap kesuksesan sistem informasi. Enam pengukuran tersebut antara lain kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), pengguna (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dampak individual (*individual impact*), dan dampak organisasi (*organization impact*). Namun pada tahun 2003 Delone dan McLean memperbaharui teorinya. Delone dan McLean menambahkan dan menggabungkan beberapa model pengukurannya, yaitu Delone dan McLean menambahkan kualitas layanan (*service quality*) dan menggabungkan dampak individual (*individual impact*) dan dampak organisasional (*organizational impact*) menjadi manfaat-manfaat bersih (*net benefits*). Menurut DeLone dan McLean (2003) menyatakan bahwa kepuasan pengguna dianggap sebagai hal yang sangat penting dalam perkembangan dan keberhasilan sistem informasi, untuk menentukan kepuasan pengguna termasuk kepuasan konsumen secara keseluruhan terhadap kualitas layanan, pendapat pengguna dan kondisi nasional.

Kepuasan pengguna merupakan penilaian mengenai kinerja suatu sistem yang diterapkan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Secara umum kepuasan pengguna adalah hasil yang dirasakan oleh pengguna mengenai kinerja suatu sistem.

Aspek yang dapat menentukan kepuasan pengguna salah satunya adalah kualitas sistem. Menurut DeLone dan McLean kualitas sistem merupakan ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri dan kualitas informasi yang diinginkan informasi karakteristik produk. Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi *hardware* dan *software* dalam sistem informasi. Secara umum apabila kualitas sistem semakin tinggi atau semakin baik, maka kepuasan pengguna pun akan meningkat. Itu artinya sistem tersebut akan digunakan secara terus menerus oleh pengguna. Secara khusus kualitas sistem adalah keakuratan dan efisiensi dari *software* akuntansi yang berperan menghasilkan informasi akuntansi (Tjakrawala & Cahyo, 2010). Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Mardiana (2016), serta Saputri (2016). Hasil penelitian Mardiana (2016) dan Saputri (2016) menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap

kepuasan pengguna. Sedangkan penelitian Zai dan Anastasya (2014) menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Terdapat perbedaan pendapat dalam pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dikatakan masih terdapat sistem yang tidak memberikan kepuasan bagi pengguna. Seharusnya kualitas sistem dikatakan baik jika memberikan kepuasan untuk pengguna dalam menggunakan sebuah sistem.

Selain kualitas sistem yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna, kualitas informasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna. Menurut De Lone dan McLean (1992) menyatakan bahwa “Kualitas informasi merupakan output yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan.” Sedangkan Seddon (1997) menyatakan bahwa “Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akan berpengaruh terhadap persepsi manfaat.” Maka DeLone dan McLean (2003) menyatakan bahwa kualitas informasi adalah sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses mereka. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zai dan Anastasya (2014), Mardiana (2016), serta Saputri (2016). Hasil penelitian Zai dan Anastasya (2014), Mardiana (2016), serta Saputri (2016) menunjukkan hasil yang positif dari pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. Ini menunjukkan bahwa kualitas informasi sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Karena jika kualitas informasi yang dihasilkan akurat maka pengguna bisa menggunakan informasi dari sistem. Jika kualitas informasi yang dihasilkan tidak akurat maka pengguna tidak akan bisa menggunakan informasi dari sistem tersebut sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

Selain kualitas sistem dan kualitas informasi, kualitas layanan juga mempengaruhi kepuasan pengguna. DeLone dan McLeann (2003) menyatakan bahwa kualitas layanan merupakan keseluruhan dukungan yang disampaikan oleh pengembang sistem informasi kepada pengguna dengan pemberian jaminan keamanan, kenyamanan, empati, dan ketanggapan dalam memenuhi harapan

pengguna sistem informasi. Semakin tinggi kualitas layanan yang diberikan suatu sistem informasi, maka akan meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi. Apabila pengguna sistem informasi merasa puas dengan kualitas layanan yang diberikan, maka pengguna sistem informasi akan terus menerus menggunakan sistem informasi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Groho *et al* (2014) menyatakan “bahwa kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna.” Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Mardiana (2015) menyatakan hal sebaliknya, yaitu “kualitas layanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna.” Maka permasalahannya adalah apakah sistem, informasi dan layanan SIMKUG (Sistem Informasi Keuangan) pada Universitas Telkom sudah mampu memberikan kepuasan sesuai dengan yang dibutuhkan pengguna. Sehingga diperlukan evaluasi terhadap sistem informasi keuangan tersebut agar dapat mengetahui apa saja kekurangan dari sistem tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diperlukan penelitian terhadap kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna pegawai Universitas Telkom pada sistem informasi keuangan. Maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Keuangan (Studi Kasus Pada Pegawai Universitas Telkom)”**

1.3. Perumusan Masalah

Perkembangan teknologi khususnya teknologi sistem informasi menjadi sangat pesat karena dianggap penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan ataupun perbankan. Perusahaan atau perbankan mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi berbasis komputer (*accounting software*) untuk memperlancar arus informasi perusahaan ataupun perbankan (Oktaviana, 2013). Laudon dan Laudon (2005) mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung

pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Perkembangan sistem informasi (SI) sangat berkaitan erat dengan akuntansi yang berguna untuk operasional setiap organisasi.

Dalam membuat laporan keuangan, Universitas Telkom menggunakan sistem informasi keuangan (SIMKUG) untuk membantu dalam pembuatan laporan keuangan. Tetapi masih terdapat ketidakpercayaan terhadap informasi dan keamanan di dalam sistem informasi keuangan tersebut. Terdapat keluhan pengguna akan kurangnya informasi yang dihasilkan dari sistem informasi keuangan (SIMKUG). Padahal sistem informasi akuntansi dikatakan efektif apabila informasi yang dibutuhkan pengguna sistem terpenuhi dan sistem informasi akuntansi dikatakan efisien apabila sistem tersebut dapat menghasilkan informasi yang tidak membutuhkan banyak waktu dalam proses pekerjaannya (Ananda, Kamaliah, Azhar, 2014). Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas maka akan berpengaruh negatif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Seddon dan Kiew (1996) telah melakukan pengujian mengenai pengaruh dari kualitas informasi ini terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Hasilnya pengujian mereka menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir.

Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas perlu adanya sebuah sistem yang mengolah data menjadi sebuah informasi yang berharga yang mana dituntut adanya informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga mengakibatkan persaingan yang semakin kompetitif. Ketatnya persaingan dan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang ada menuntut suatu sistem yang lebih baik, cepat dan handal dalam menyelesaikan masalah (Septianita, Winarno, dan Arif, 2014). Kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi (Doll dan Torkzadeh, 1988). Kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pengguna memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes, Staples, dan McKeen, 2003). Dalam literatur penelitian,

kepuasan pengguna seringkali digunakan sebagai ukuran pengganti dari efektivitas sistem informasi, Melone (1990) dalam Oktaviana (2013).

1.4. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna pada implementasi SIMKUG pada Pegawai Universitas Telkom.
- 2) Apakah kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan pengguna pada implementasi sistem informasi akuntansi keuangan ?
- 3) a. Apakah kualitas sistem berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi keuangan ?
b. Apakah kualitas informasi berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi keuangan ?
c. Apakah kualitas layanan berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi keuangan?

1.5. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan pertanyaan penelitian di atas, penulis melakukan penelitian ini dengan bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna pada implementasi SIMKUG pada Pegawai Universitas Telkom.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna.
- 3) a. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi keuangan.
b. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi keuangan.

c. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Aspek Praktis

Kegunaan Praktis :

1) Perusahaan,

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan untuk membantu mengurangi kesalahan *error* pengguna atau sistem dikemudian hari serta meningkatkan sistem.

2) Pihak lain,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya sebagai bahan referensi bagi yang melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan masalah sistem informasi keuangan.

1.6.2. Aspek Teoritits

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan akan memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan sistem informasi, khususnya dalam hal pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi akuntansi keuangan (SIMKUG) di Universitas Telkom. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan yang peneliti dapat selama masa perkuliahan. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan, pemikiran, atau referensi dalam penelitian selanjutnya di masa depan dalam bidang yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini, hal ini dimaksudkan agar penelitian lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti, dan agar pembahasan tidak meluas. Penelitian ini mengenai analisis sistem informasi manajemen keuangan, dimana dalam penelitian ini akan dibuktikan apakah analisis sistem

informasi manajemen keuangan dapat mempengaruhi dalam pembuatan laporan keuangan dan pengambilan keputusan para eksekutif.

Objek yang diteliti terbatas, yaitu hanya Universitas Telkom di kabupaten Bandung.

1.8. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini memuat antara lain dijelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen, manfaat dari analisis sistem informasi manajemen dan hubungannya dengan pembuatan laporan pertanggungjawaban. Pada bab ini juga diuraikan penelitian terdahulu sebagai acuan peneliti, kerangka penelitian yang membahas rangkaian pola pikir untuk menggambarkan masalah penelitian, hipotesis penelitian sebagai dugaan sementara atas masalah penelitian dan pedoman untuk pengujian data.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai variabel-variabel penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan, tahapan penelitian, populasi dari sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan penjelasan setelah diadakan penelitian. Penjelasan yang diuraikan merupakan hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik. Bab ini juga menjelaskan deskripsi hasil penelitian yang sudah diidentifikasi, analisis model dan hipotesis, dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan makna terhadap hasil analisis temuan peneliti. Selain itu, dijelaskan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan penelitian selanjutnya.